

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil jurnal tingkat pengetahuan masyarakat tentang tindakan pertama dalam kecelakaan lalulintas diperoleh hasil jurnal 1 yaitu tingkat pengetahuan masyarakat yang baik sebanyak 13 orang dan yang kurang baik sebanyak 17 orang dan hasil jurnal 2 yaitu masyarakat dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 49 orang dan yang kurang baik 24 orang.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perawat

Kepada petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, karena kategori masyarakat tersebut masih cukup dan kurang baik. Agar masyarakat mampu melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.

2. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat diharapkan agar meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas, dan datang saat diadakan penyuluhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih luas mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas dengan melakukan pengamatan secara langsung atau observasi terhadap pelaksanaan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh masyarakat serta mempelajari faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas.



DAFTAR PUSTAKA

A

- Arisanty, I. P. (2012). Konsep Dasar Manajemen Perawatan Luka Modern. Jakarta : EGC
- Budiman, dan Riyanto Agus. (2013). Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Gitarja, W. S. (2016). Buku Panduan Pelatihan Perawatan Luka, Bogor :Wocare Indonesia
- Imaculata, M. (2013). Pengaruh Perawatan Luka Teknik Balutan
- Internasional Labor Organization (ILO). 2014. Kasus kecelakaan kerja Indonesia tahun 2014.www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro.../---ilo.../wcms_237650.pdf diakses pada tanggal 02 November 2015.
- Kepolisian RI, 2012. Data Jumlah Keselakaan Indonesia tahun 2011-2012.<http://korlantas.polri.go.id/wpcontent/uploads/2015/10/Polantas>
- Kristianto, H. (2010). Perbandingan Perawatan Luka Teknik Modern dan Konvensional Terhadap TGF B1 dan Respon Nyeri pada Luka
- Maryunani, A. (2013). Perawatan Luka Modern (*Modern Woundcare*) Terkini dan Terlengkap. Jakarta : In Media
- Mohammad, K. (2005). Pertolongan Pertama Pada Cedera. Jakarta: Gramedia.
- Moya, J. (2010). Pedoman Praktis Manajemen Luka. Jakarta : EGC
- Notoatmojo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2015). Metodologi Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika
- Poerwanto, D. P. (2013). Dasar-dasar Perawatan Luka Modern dan Penelitian Untuk Berbagai Jenis Luka, Jakarta : Pancar Gradia
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI
- Riyanto, A dan Budiman. (2013). Kapita Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Akliia Suslia
- Ronald, W. (2015). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing CDK-230, Vol. 42, No. 7

Saubers, Nadia. (2011). *Semua yang Harus Anda Ketahui Tentang P3K*. Yogyakarta : Mitra Setia

Swasanti, Niluh, Putra, Winkanda S. (2014). *Pedoman Praktis Pertolongan Pertama pada Kedaruratan*. Yogyakarta : Katasiati

Wawan A, Dewi M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika; 2010

